

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI
METODE *BAMBOO DANCING* DI SDN 01
ULAK KARANG SELATAN PADANG**

Ayu Permata Sari¹, Syofiani², Hidayati Azkiya²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: ayu_permata@yahoo.com

ABSTRAK

Enthusiasm is a n feeling interest at one particular matter without there is which ordering. Pursuant to done/conducted observation at study of Indonesian in SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang can know by result and enthusiasm learn student still pertained to lower to be marked meagrely of student enquiring and replying question and also in activity of discussion many student relying on just bright friend thereby result of learning student also lower . This research aim to to increase result and enthusiasm learn student use method of Bamboo Dancing. This Research represent Research Of Action Class (PTK). Obtained Data during research process analysed qualitative and is quantitative. Data obtained by using enthusiasm observation sheet learn student, enthusiasm enquette sheet learn and student of tes in each is final of cycle. Result of research of menunjukkan of is make-up of enthusiasm learn able to be seen from result of enthusiasm observation sheet learn student, at cycle of I student raise question is 31,66%, mounting from 43,33% becoming 74,99% at cycle of II. Enthusiasm Student reply/ answer question mount 28,33%, from 50% at cycle of I become 78,33% at cycle of II. Enthusiasm Student in sharing information mount 23,33%, from 53,33% at cycle of I become 76,66% at cycle of II. Make-Up of result learn student can be seen from make-up of mean result of student tes from 70,08 cycle 1 mounting to become 79,16 cycle of II. Pursuant to result of data analysis, can be concluded that result and enthusiasm learn Indonesian class student of IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padangcan be improved to pass/through method of Bamboo Dancing. For that, expected so that/ to be all educator especially schoolteacher Basis for can use method of Bamboo Dancing.

Keyword: dancing bamboo, result and enthusiasm learn, Indonesian.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah

Dasar (SD) sejak kelas satu sampai kelas enam. Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam semua aspek ilmu pengetahuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek

keterampilan tersebut, keterampilan menyimak dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulis. Salah satu aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan membaca.

Semua aspek keterampilan bahasa diterapkan dalam keterampilan membaca. Melalui kegiatan membaca, diharapkan siswa mampu membaca untuk memperoleh informasi, menambah pengetahuan serta mampu memahami bacaan yang dibacanya. Pembelajaran membaca sangat diperlukan karena dalam membaca siswa bisa memperoleh berbagai informasi yang berguna bagi dirinya dan juga berguna bagi orang lain.

Menurut Tarigan (2005:7) “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Kemampuan membaca intensif dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam membaca. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif adalah dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing*.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh gambaran bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih mengalami kendala-kendala seperti rendahnya minat belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan membaca. Rendahnya minat belajar siswa juga bisa dilihat dari banyak di antara siswa yang meribut saat guru menerangkan dan juga siswa belum mempunyai keberanian apabila guru menyuruh menyelesaikan soal ke depan kelas.

Di samping itu, dalam proses pembelajaran guru masih cenderung menggunakan metode ceramah yang didominasi oleh guru dan sesekali menggunakan metode tanya jawab sedangkan metode yang lainnya jarang digunakan seperti diskusi, walaupun metode ada digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi dalam pelaksanaannya banyak siswa yang tidak bekerja dan hanya mengandalkan teman yang pintar saja.

Kondisi tersebut tidak bisa dibiarkan saja. Untuk itu perlu dicarikan solusinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu yang dapat ditawarkan adalah guru menerapkan metode *Bamboo Dancing* dalam proses pembelajaran. Penerapan metode *Bamboo Dancing* dalam proses pembelajaran bisa diawali guru dengan menuliskan topik

tersebut di papan tulis atau bisa juga dengan guru tanya jawab dengan siswa tentang apa yang mereka ketahui mengenai topik itu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing* bagi siswa kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang. Di SD ini ditemukan masalah dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya minat dan hasil siswa dalam membaca intensif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan. Jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumus Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Indikator dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat 75%.
2. Minat siswa dalam berbagi informasi meningkat 75%.
3. Minat siswa dalam bertanya meningkat 75%
4. Hasil belajar siswa meningkat 80%.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan, dan hasil belajar siswa yang didokumentasikan pada setiap tindakan penggunaan metode *Bamboo Dancing* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang.

Sumber data adalah proses kegiatan belajar Bahasa Indonesia dengan kebutuhan meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru, dan siswa sewaktu pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Aktivitas Guru :

Dalam lembar observasi ini, observer mengamati setiap aktivitas yang

dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Minat Siswa

Lembar observasi untuk siswa ini berupa tanda tally berisikan indikator penilaian terhadap minat siswa yang terdiri dari kegiatan prabaca, kegiatan inti membaca dan pascabaca. Lembar observasi minat ini diisi oleh observer.

3. Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk mengetahui minat siswa (minat menjawab pertanyaan, minat berbagi informasi dan minat dalam berdiskusi) dalam pembelajaran dengan metode *bamboo dancing* pada setiap siklus.

4. Lembar Tes

Hasil belajar siswa dapat dilihat melalui tes yang diberikan kepada siswa. Tes yang dilakukan, nantinya akan terlihat apakah kriteria ketuntasan yang ditargetkan oleh guru sudah dicapai oleh siswa atau belum.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dari yang menghambat pembelajaran.

Hasil analisis peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini berarti metode *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan membaca intensif di kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Siklus I

Pengamatan terhadap penggunaan metode *Bamboo Dancing* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang dilakukan bersamaan dengan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan berakhir. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan berikutnya. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya.

(1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data hasil observasi ini diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dalam melaksanakan aspek pembelajaran. Seperti yang terangkum dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode *Bamboo Dancing* di Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang Pada siklus I.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	10	66,66%	Cukup
II	12	80%	Cukup
Rata-rata	11	73,33%	Cukup
Target	75%		

(2) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi minat belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi minat belajar siswa dengan tujuan untuk melihat perkembangan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil pengamatan observer terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Bamboo Dancing* di Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang Pada siklus I.

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata persentase
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	10	33,33	16	53,33	43,33
B	12	40	18	60	50
C	15	50	17	56,66	53,33
Rata-rata	12,33	41,11	17	56,66	48,88
Jumlah Siswa	30		30		

Keterangan:

Indikator A: Kemampuan siswa dalam bertanya

Indikator B: Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan

Indikator C: Kemampuan siswa berbagi informasi

(3) Lembar Angket

Persentase siswa yang menjawab selalu dalam indikator minat belajar siswa adalah 7,73%. Persentase siswa yang menjawab kadang- kadang dalam indikator minat belajar siswa adalah 7, 33%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase minat belajar siswa yaitu 88,24%. Dengan demikian diyakini bahwa pada siklus I di atas meyakini bahwa siswa itu berminat dalam belajar.

(4) Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil ulangan umum yang diadakan pada akhir siklus diketahui hasil test belajar siswa pada siklus I masih berada di bawah KKM yang ditetapkan sekolah. KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75.

Tabel 4. Ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siswa (ulangan harian) pada siklus I

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti UH	30
Jumlah siswa yang tuntas UH	13
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	17
Persentase ketuntasan UH	43,33%
Rata-rata nilai UH	70,08

Siklus II

Pengamatan terhadap penggunaan metode *Bamboo Dancing* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang dilakukan bersamaan dengan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan berakhir. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan tindakan berikutnya.

Pengamatan terhadap tindakan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat sebagai observer. Guru kelas mengamati peneliti saat melaksanakan aspek pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan teman sejawat mengamati kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi minat belajar siswa.

Hasil observasi kedua observer peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut.

(1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data ini diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dalam melaksanakan aspek pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

seperti yang terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Bamboo Dancing* Pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
I	13	86,66%	Baik
II	14	93,33%	Baik
Rata-rata	13,5	89,99%	Baik
Target		75%	

(2) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi minat belajar siswa ini diperoleh melalui lembar observasi minat belajar siswa yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat perkembangan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil pengamatan observer terhadap minat belajar siswa dalam proses pembelajaran yang terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan metode *Bamboo Dancing* di Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang pada Siklus II

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	20	66,66	25	83,33	74,99
B	21	70	26	86,66	78,33
C	20	66,66	26	86,66	76,66
Rata-rata	20,33	67,77	25,66	85,55	76,66
Jumlah Siswa	30		30		30

Keterangan:

- Indikator A: Jumlah siswa yang bertanya
Indikator B: Jumlah siswa yang menjawab pertanyaan
Indikator C: Jumlah siswa yang aktif berbagi informasi

(3) Lembar Angket

Persentase siswa yang menjawab selalu dalam indikator minat belajar siswa adalah 10,83%. Persentase siswa yang menjawab kadang-kadang dalam indikator minat siswa adalah 4,16%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase minat belajar siswa yaitu 93,02%. Dengan demikian diyakini bahwa pada siklus II di atas meyakini bahwa siswa itu berminat dalam belajar.

(4) Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil ulangan yang diadakan pada akhir siklus II, dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75, sementara nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 83,33. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 25 siswa dan yang mendapat nilai di bawah 75 adalah 5 siswa dari 30 siswa.

Tabel 8. Ketuntasan dan rata-rata hasil tes belajar siswa (ulangan harian) pada siklus II

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti UH	30
Jumlah siswa yang tuntas UH	25
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	5
Persentase ketuntasan UH	83,33%
Rata-rata nilai UH	79,36

Pembahasan

Data hasil penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran, terungkap bahwa secara keseluruhan metode *Bamboo Dancing* mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Hal ini dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

1. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas guru. Berdasarkan data yang dikumpulkan observer pada siklus I dan siklus II, terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui metode *Bamboo Dancing*. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Perbandingan Persentase Aktivitas Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui metode Bamboo Dancing di Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang

Aspek yang Dinilai	Perbandingan Aktivitas Guru		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Aktivitas guru	73,33%	89,99%	16,66%

2. Minat Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar observasi minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan minat siswa dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini

Tabel 10. Perbandingan Minat belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Bamboo Dancing* di Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang

Aspek yang Diamati	Perbandingan Minat Belajar Siswa		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Mengajukan pertanyaan	43,33%	74,99%	31,66%
Menjawab pertanyaan dari guru atau teman	50%	78,33%	28,33%
Berbagi informasi	53,33%	76,66%	23,33%
Rata-rata setiap siklus	48,88%	76,66%	27,78%

3. Angket Minat Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar angket minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan minat siswa dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Perbandingan Minat belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Bamboo Dancing* di Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang

Perbandingan peningkatan minat belajar siswa		Peningkatan
Siklus I	Siklus II	
88,24%	93,02%	4,78%

4. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil ulangan siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus, dapat disimpulkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Bamboo Dancing* di Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang

Perbandingan Hasil Belajar Siswa		Peningkatan
Siklus I	Siklus II	
70,08	79,36	9,08

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat dilihat bahwa hasil analisis kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing* sudah berhasil mencapai kualitas baik. Keberhasilan kinerja guru tersebut,

berdampak pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan minat siswa dalam mengajukan pertanyaan meningkat dari 43,33% siklus I menjadi 79,99% pada siklus II. Peningkatan minat siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 50% siklus I menjadi 78,33% pada siklus II dan peningkatan minat siswa dalam berbagi informasi meningkat dari 53,33% pada siklus I menjadi 76,66% pada siklus II.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus yang menunjukkan peningkatan rata-rata kelas meningkat dari 70,08 siklus I menjadi 79,36 pada siklus II

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing* sebagai berikut:

1. Agar para pendidik terutama guru sekolah dasar hendaknya dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, yaitu menggunakan metode *Bamboo Dancing* dalam pembelajaran.
2. Disarankan kepada guru sekolah dasar khususnya guru kelas IV agar berinisiatif, mengembangkan dan

menciptakan metode *Bamboo Dancing* sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran.

3. Kepada kepala sekolah dasar khususnya SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang, kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam proses pembelajaran dan menyediakan alat dan media pembelajaran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firnalis, Dewi Ayu. 2009. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas Vb dengan Menggunakan Metode *Bamboo Dancing* di SDN 04 Kampung Olo Padang". *Skripsi*. Padang: Perpustakaan Universitas Bung Hatta.
- Hurlock. 2008. *Beberapa Minat Umum Pada Masa Kanak-Kanak*. Erlangga: Gelora Aksara Pratama.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Resmini , Novi, dkk. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: fakultas ilmu pendidikan-UPI.
- Santosa, Puji. 2012. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Banten: universitas terbuka
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus.2009. *Cooperatif Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Membaca Pemahaman*. Bandung: Angkasa Raya.
- Yunita, Rini. 2008. “Peningkatan Minat Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas VI dengan Model Make A Match di SDN 06 Kubu.” *Skripsi*. Padang: Perpustakaan Universitas Bung Hatta.